

**HUBUNGAN KEBUTUHAN DASAR ASUH DAN STATUS GIZI DENGAN
PERKEMBANGAN BATITA DI KELURAHAN DADOK TUNGUL HITAM KOTA
PADANG**

Oleh

CHELSEY SRIHARENSYA PUTRI

UNIVERSITAS ANDALAS
No. BP. 1410332018



Dosen Pembimbing :

1. Aldina Ayunda Insani, Bd. M.Keb
2. Feni Andriani, Bd. M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, June 2019

CHELSY SRIHARENSYA PUTRI No.BP.1410332018

**RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE OF BASIC CARE NEEDS AND
NUTRITIONAL STATUS WITH DEVELOPMENT OF TODDLERS IN DADOK TUNGGUL
HITAM PADANG CITY**

xix+105 pages, 9 tables, 5 pictures, 13 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Inadequate of basic care needs and nutritional status in early childhood development, especially aged 1-3 years, have an impact on growth and development. Toddler is an important period (golden age) in growth and development because it can be influence and determine on further development. To improve the quality of humans can be started from this period. The development index of toddler in Indonesia at 2018 is 88,3%, there are still 16,7% children which has not optimal development. The purpose of this study is to find out the relationship between compliance of basic care needs and nutritional status with development of toddlers in Dadok Tunggul Hitam Padang City.

Method

A cross sectional study was carried out in Dadok Tunggul Hitam which is been done on February 2019 to May 2019. The samples were mothers who had children aged 1-3 years as many as 81 people. Mothers as respondents were interviewed directly by using a questionnaire to know about compliance basic care needs and development of toddlers. Nutritional status in children is measured by weight for length/height indicator and head circumference for age indicator then interpreted by using WHO-anthro software.

Result

The results showed that toddlers who experienced deviant development were 6.2%. There was a relationship between compliance of basic care needs ($p = 0.000$), nutritional status by weight for length/height indicator ($p = 0.000$) and nutritional status by head circumference for age indicator ($p = 0.000$) with development of toddlers.

Conclusion

Development is related to compliance of basic care needs and toddler's nutritional status. Therefore, it is important to pay attention for parenting to improve compliance of basic care needs and nutritional status for optimal development.

References : 49 (2005- 2018)

Key Words : Development, compliance of basic needs, nutritional status by weight for length/height indicator and head circumference for age indicator.

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2019

CHELSY SRIHARENSYA PUTRI No.BP.1410332018

**HUBUNGAN KEBUTUHAN DASAR ASUH DAN STATUS GIZI DENGAN
PERKEMBANGAN BATITA DI KELURAHAN DADOK TUNGGUL HITAM**

xix+105 halaman, 9 tabel, 5 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Kebutuhan dasar asuh dan status gizi yang kurang memadai pada masa awal kehidupan anak, terutama saat berusia 1-3 tahun berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan yang tidak optimal. Masa batita merupakan periode penting (*golden age*) dalam tumbuh kembang, karena perkembangan dasar yang terbentuk akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya sehingga untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dapat dimulai dari masa batita. Indeks perkembangan anak di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 88,3%, sehingga masih terdapat 16,7% anak yang perkembangannya tidak optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebutuhan dasar asuh dan status gizi dengan perkembangan batita di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam.

Metode

Penelitian *cross sectional* dilakukan di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dari bulan Februari 2019 sampai bulan Mai 2019. Sampel adalah ibu yang memiliki batita sebanyak 81 orang. Ibu sebagai responden diwawancarai secara langsung dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan dasar asuh dan perkembangan anak. Status gizi pada anak diukur dengan indikator BB/TB dan LK/U lalu diinterpretasikan dengan *software* WHO-anthro.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan balita mengalami perkembangan yang menyimpang sebesar 6.2%. Terdapat hubungan antara kebutuhan dasar asuh ($p=0,000$), status gizi BB/TB ($p=0,000$) dan status gizi LK/U ($p=0,000$) dengan perkembangan batita.

Kesimpulan

Perkembangan berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar asuh dan status gizi batita. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kebutuhan dasar asuh dan status gizi anak agar perkembangannya optimal.

Daftar Pustaka: 49 (2005- 2018)

Kata Kunci: Perkembangan, kebutuhan dasar asuh, dan status gizi.